

## DAFTAR PUSTAKA

1. Simanjuntak P. Manajemen Hubungan Industrial. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.2003
2. Buntarto. Panduan praktis keselamatan dan kesehatan kerja untuk industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2015
3. Undang-Undang Republik Indonesia No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
4. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Gunung Agung. 2009.
5. A.M. Sugeng Budiono, dkk. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit Undip. 2003
6. Syukri S. Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Bina Sumber Daya Manusia. 1997
7. ILO. Keselamatan dan Kesehatan kerja sarana untuk produktivitas. Jakarta. 2013
8. Nugroho Adi dan Suci Widyawati. Kecelakaan Kerja di PT.Citra Kridatama Batulicin. Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjar Baru. 2010.
9. Depnaker RI. Indonesian Journal of Industrial Hygiene Occupational Health and Safety. Jakarta: Depnaker.1996
10. PT. Jamsostek (Persero). Laporan Tahunan. Jakarta : Jamsostek. 2013
11. BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. 2016 ([www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id) Diakses pada tanggal 22 Januari 2018)

12. Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Padang: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat. 2015.
13. PT. Teluk Luas padang. Profil Perusahaan PT. Teluk Luas Padang.
14. PT. Teluk Luas padang. Data Kecelakaan Kerja PT. Teluk Luas Padang tahun 2016-2017
15. Wibisono B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Pasir Gali di Desa Pegiringan Kabupaten Pematang tahun 2013. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro. 2013
16. Salawati L. Hubungan Perilaku Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum DR. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2009. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2009
17. Wulandari R. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Batubara Bawah Tanah di CV. Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas. 2014
18. Kharina A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja bagian produksi PT. Jaya Sentrikon Indonesia. Padang: Universitas Andalas. 2015
19. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 2014
20. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press. 2008

21. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor per-01/men/i/2007 tentang pedoman pemberian penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
22. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat, 2010.
23. ILO. Encyclopedia of Occupational Health and Safety. Geneva. 1998. ([www.ilo.org/safework\\_bookshelf](http://www.ilo.org/safework_bookshelf) diakses pada tanggal 31 januari 2018)
24. Colling DA. Industrial Safety Management and Technology. Pentice Hall Inc. 1990
25. Sedarmayanti. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : PT Refika. Aditama. 2011
26. Ridley J. Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. (Terjemahan). England : PT. Gelora aksara pratama. 2006
27. Triwibowo C. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta : Nuha Medika. 2013
28. Badraningsih L. Enny ZK. Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat kerja (PAK). Materi Ajar K3 FT UNY. ([www.staff.uny.ac.id](http://www.staff.uny.ac.id) diakses pada tanggal 2 Februari 2018)
29. Dessler G. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Indeks.1998
30. Tarwaka, Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press. 2010
31. ILO. Pencegahan Kecelakaan, Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo,. Jakarta. 1989
32. Notoamodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta: 2007.

33. Fatma Y. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan Unit Pengantongan Indarung PT. Semen Padang. Padang: Universitas Andalas. 2014
34. Fani T, Asfawi S. Faktor Risiko Kecelakaan Akibat Kerja Pada Operator Mesin Single Line Departemen Pengemasan PT. Ulam Tiba Halim Semarang. Semarang. 2010
35. Notoatmodjo, S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
36. Novriza. Menerapkan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat Kerja. Modul Dasar Kompetensi Kejuruan. 2007
37. Subistiyono A. Standarisasi Keselamatan Kerja di Perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro. 2006
38. Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka. Cipta. Jakarta. 2003
39. Harahap S. Sistem Pengawasan Manajemen. Jakarta: Quantum. 2001
40. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
41. Frank EB, Jr. and George L, Germany, 1996 “Practical Loss Control. Leadership”, Loganville, Georgia. Achmid, M. 1990.
42. Prasetyo B. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005.
43. Yunas AI. Hubungan Sikap Kerja, Beban Kerja, dan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las di Kota Padang Tahun 2016. Padang : Universitas Andalas. 2016

44. Syarah A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi PT. Lembah Karet Padang Tahun 2014. Padang : Universitas Andalas. 2016
45. Aswar E, Asfian P, Fachlevy AF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016. Kendari: Universitas Halu Oleo. 2016
46. Wahyuni DA. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada pekerja di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas.2015
47. Siregar DI. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Ringan Di PT Aqua Golden Mississippi Bekasi Tahun 2014. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014
48. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Medan : Graha Ilmu. 2009
49. Syafril PK. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Bagian Produksi II/III Di PT. Semen Padang Tahun 2016. Universitas Andalas: 2015.
50. Widiatmoko MN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengangkut Kayu di Penggajian Kayu Jepara 2013. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.2013
51. Sulaeman A. Studi Risiko Kecelakaan Kerja di Divisi Plant PT. Indocement Tunggul Prakas TBK Tahun 2008-2009. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2010.

52. Wahyuni G. Hubungan Unsafe Action Dan Unsafe Condition Terhadap Kecelakaan Kerja Bagian Produksi Instalasi Gizi Rumah Sakit M.Djamil Padang Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas.2014
53. Alqaf AZ. Hubungan Antara Unsafe Action dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Harian di PT. Lembah Karet Kota Padang Tahun 2017. Padang : Universitas Andalas.2017
54. Ulfami M. Hubungan Intensitas Kebisingan dan Karakteristik Individu dengan Stres Akibat Kerja Pada pekerja bagian Produksi PT Lembah Karet Padang. Padang :Universitas Andalas. 2016
55. Silvia M P I, Joko W, Erlisa C. Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Berdasarkan Tindakan Tidak Aman. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi. 2015

